

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo PT Tahooe Pranata Indonesia

Logo perusahaan PT Tahooe Pranata Indonesia ditampilkan pada Gambar 2.1 merupakan logo dari PT Tahooe Pranata Indonesia, perusahaan tempat pelaksanaan kerja magang. PT Tahooe Pranata Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan makanan dan minuman, yang berdiri sejak tahun 2018 dan berbasis di Kota Tangerang [5]. Perusahaan ini didirikan oleh Trio Pranata Hartawan Sim, yang berasal dari Jambi. Pada masa awal operasionalnya, PT Tahooe Pranata Indonesia hanya memiliki satu merek utama yaitu Tahooe, yang menawarkan produk berbahan dasar kedelai seperti susu kacang dan tahu kari.

Seiring berjalannya waktu, perusahaan mulai memperluas portofolio produknya. Pada tahun 2019, beberapa merek baru diperkenalkan kepada pasar, antara lain Ladybee Taiyaki, Kari Pak Satrio, dan Butterlicious. Selain melakukan ekspansi melalui produk, PT Tahooe Pranata Indonesia juga mulai membuka peluang kemitraan bisnis dengan menerapkan sistem *franchising*, yang memungkinkan investor untuk membuka cabang di kota masing-masing.

Pada tahun 2020, keberadaan perusahaan semakin dikenal luas dengan bertambahnya jumlah cabang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Hingga tahun 2024, PT Tahooe Pranata Indonesia telah mengoperasikan lebih dari 15 cabang, dan angka ini terus meningkat seiring ekspansi yang dilakukan secara berkelanjutan. Setiap merek yang berada di bawah naungan perusahaan ini memiliki akun media sosial resmi seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, yang dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan promosi kepada pelanggan secara

lebih dekat dan interaktif. Selain mengandalkan saluran *offline*, PT Tahoee Pranata Indonesia juga aktif memanfaatkan berbagai platform digital untuk pemasaran dan distribusi produk. Platform seperti Tokopedia, Shopee, Gojek, dan Grab digunakan untuk menjangkau konsumen secara lebih luas dan menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Seiring pertumbuhan bisnisnya, PT Tahoee Pranata Indonesia juga melakukan ekspansi ke sektor layanan konsultasi bisnis dan digital marketing. Dalam pengembangannya, perusahaan menghadirkan diri sebagai mitra pertumbuhan yang mendukung berbagai merek, baik skala kecil maupun besar, untuk berkembang melalui strategi digital yang inovatif. Tahoee berkomitmen menjadi pelopor dalam menghadirkan solusi kreatif yang membawa merek menjadi lebih hidup dan menonjol di tengah persaingan pasar.

Layanan yang ditawarkan dalam bidang ini meliputi desain kemasan, pemasaran melalui media sosial, pengembangan identitas merek, manajemen *Key Opinion Leader* (KOL), pembuatan website *e-commerce*, hingga periklanan digital. Dengan berbagai layanan tersebut, Tahoee tidak hanya berfokus pada sektor *Food and Beverage*, tetapi juga berkembang menjadi entitas bisnis yang mampu mendukung transformasi digital bagi berbagai mitra usaha.

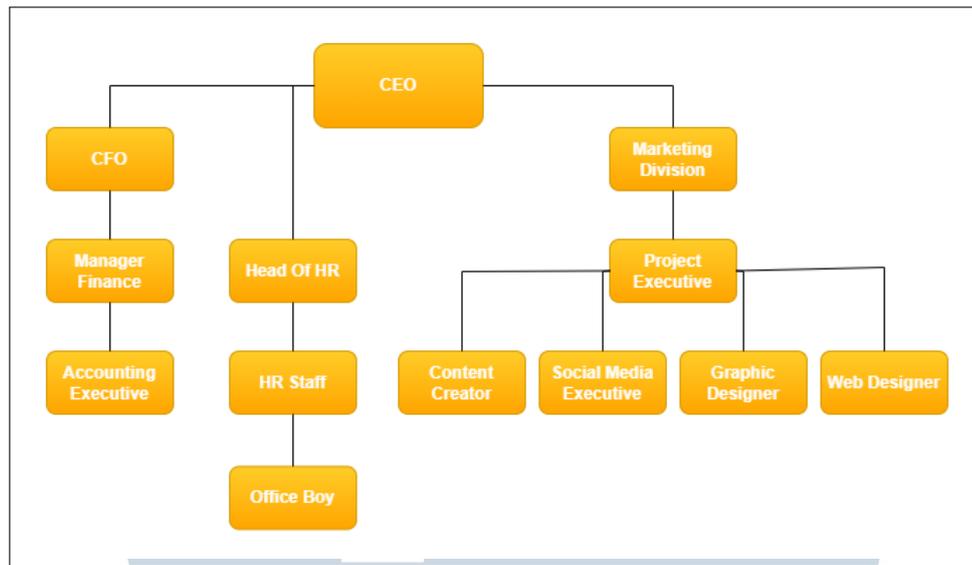
## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Tahoee Pranata Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi  
Menjadi perusahaan bertaraf internasional melalui kemitraan di seluruh Indonesia dan mancanegara.
2. Misi  
Menjadi perusahaan yang mensejahterakan karyawan dan memuaskan pelanggan serta turut berpartisipasi sebagai penggerak ekonomi bagi negara Indonesia.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dari PT Tahoee Pranata Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur PT Tahoe Pranata Indonesia

Struktur organisasi tersebut menunjukkan pembagian peran dan tanggung jawab dalam PT Tahoe Pranata Indonesia. Setiap divisi memiliki fungsi spesifik yang saling mendukung dalam menjalankan operasional perusahaan. Berikut adalah Penjelasan:

1. Chief Executive Officer (CEO)

Pemimpin tertinggi di perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis, menetapkan arah dan tujuan jangka panjang perusahaan, serta memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai visi dan misi. CEO juga menjadi penghubung antara perusahaan dan pemegang saham serta terlibat dalam supervisi langsung proyek-proyek penting.

2. Chief Financial Officer (CFO)

Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan secara keseluruhan, termasuk perencanaan keuangan jangka panjang, pelaporan, pengelolaan anggaran, serta menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan.

3. Manager Finance

Membawahi tim keuangan dan bertanggung jawab atas pengaturan arus kas, penyusunan laporan keuangan internal, serta memberikan analisis keuangan untuk mendukung keputusan manajemen.

4. Accounting Executive

Melaksanakan aktivitas akuntansi harian seperti pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan buku besar, penyusunan laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan.

5. Head of Human Resources

Memimpin divisi HR dalam merancang strategi sumber daya manusia, termasuk perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, pengembangan karyawan, pengelolaan kinerja, serta penyusunan kebijakan internal dan budaya kerja perusahaan.

6. HR Staff

Mendukung kegiatan administratif dan operasional HR seperti pemrosesan data karyawan, penjadwalan wawancara, pengarsipan dokumen, serta pelaksanaan pelatihan dan pengembangan.

7. Project Executive

Bertugas mengelola jalannya proyek, menjembatani kebutuhan antara klien dan tim internal, serta memastikan proyek berjalan sesuai dengan jadwal, anggaran, dan kualitas yang ditentukan.

*(Catatan: Posisi ini sedang tidak aktif pada saat kegiatan magang berlangsung.)*

8. Marketing dan Content Creator

Bertanggung jawab menciptakan konten kreatif untuk keperluan promosi dan branding. Merancang strategi pemasaran digital serta memproduksi materi visual dan tulisan yang sesuai dengan identitas perusahaan.

9. Social Media Executive

Mengelola akun media sosial perusahaan, membuat kalender konten, berinteraksi dengan audiens, serta menganalisis performa kampanye untuk meningkatkan keterlibatan dan jangkauan merek.

10. Graphic Designer

Merancang elemen visual seperti poster, banner, ilustrasi, dan desain lainnya yang digunakan untuk promosi, media sosial, dan kemasan produk.

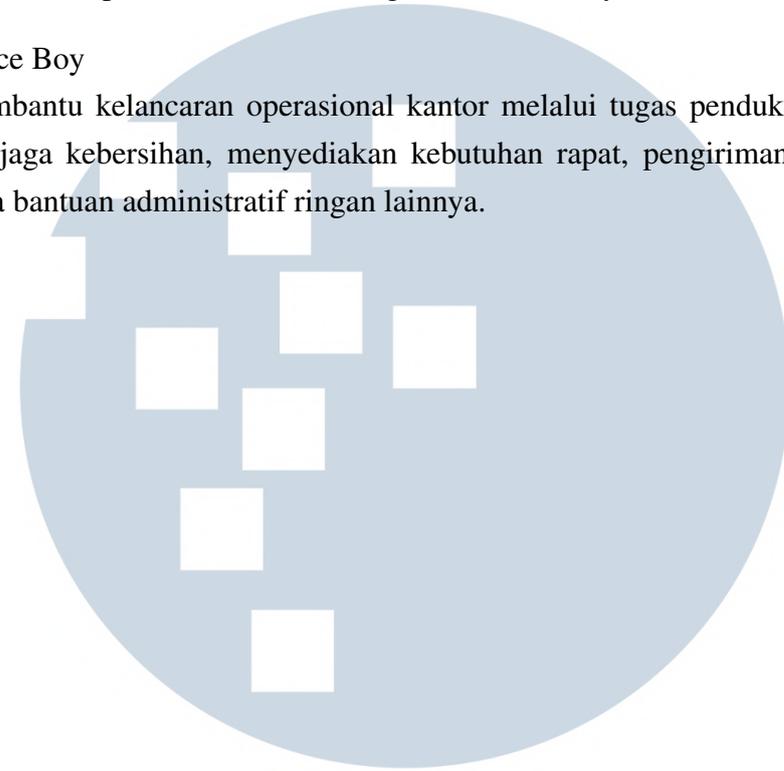
11. Web Designer

Merancang dan memperbarui tampilan serta fungsionalitas situs web

perusahaan. Bertanggung jawab atas antarmuka pengguna (UI) yang menarik, responsif, dan sesuai dengan brand identity.

12. Office Boy

Membantu kelancaran operasional kantor melalui tugas pendukung seperti menjaga kebersihan, menyediakan kebutuhan rapat, pengiriman dokumen, serta bantuan administratif ringan lainnya.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA